

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana maraknya *online shop* dapat memberikan perubahan gaya hidup yang konsumtif bagi remaja, faktor apa saja yang menyebabkan perubahan gaya hidup konsumtif para remaja desa Pancur Mayong Jepara yang disebabkan karena *online shop* dan juga dampak apa saja yang ditimbulkannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian adalah remaja desa Pancur Mayong Jepara yang menggunakan jasa *online shop*. Sumber data meliputi subjek penelitian yaitu remaja desa Pancur Mayong Jepara yang terdiri dari 4 sekolah yang berbeda yang ada di Jepara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maraknya *online shop* yang terjadi saat ini menimbulkan perubahan terhadap gaya hidup konsumtif remaja wanita desa Pancur Mayong Jepara, perubahan tersebut antara lain adalah perubahan cara belanja yang semula konvensional (dari pasar, toko, dan tempat perbelanjaan lain) kini menjadi *online shop*. Sebelum adanya *online shop*, dalam satu bulan mereka hanya membeli satu atau dua buah produk, namun setelah adanya *online shop* mereka bisa sampai melakukan pembelian empat sampai tujuh produk. Faktor penyebab remaja memilih belanja melalui online terjadi karena beberapa hal diantaranya faktor kemudahan dalam mengakses media yang menawarkan produk-produk dalam *online shop* tersebut sehingga menjadikan mereka semakin konsumtif. Selanjutnya, dampak yang ditimbulkan karena maraknya *online shop* ini meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain kebutuhan terpenuhi, memberikan kepuasan bagi konsumen, dan menjadikan para remaja lebih *trendy*, modis, dan gaya dalam hal *fashion*. Selain itu dampak negatif yang ditimbulkan antara lain terjadinya pergeseran pola belanja, menimbulkan kecanduan bagi penggunaanya sehingga gaya hidup konsumtif semakin mendarah daging, dan dampak yang terakhir adalah pemborosan yang menjadikan para remaja mengkonsumsi bukan sesuai kebutuhan tetapi sesuai keinginan mereka.

Kata Kunci: *Online Shop*, Gaya Hidup Konsumtif, Perilaku Konsumen.